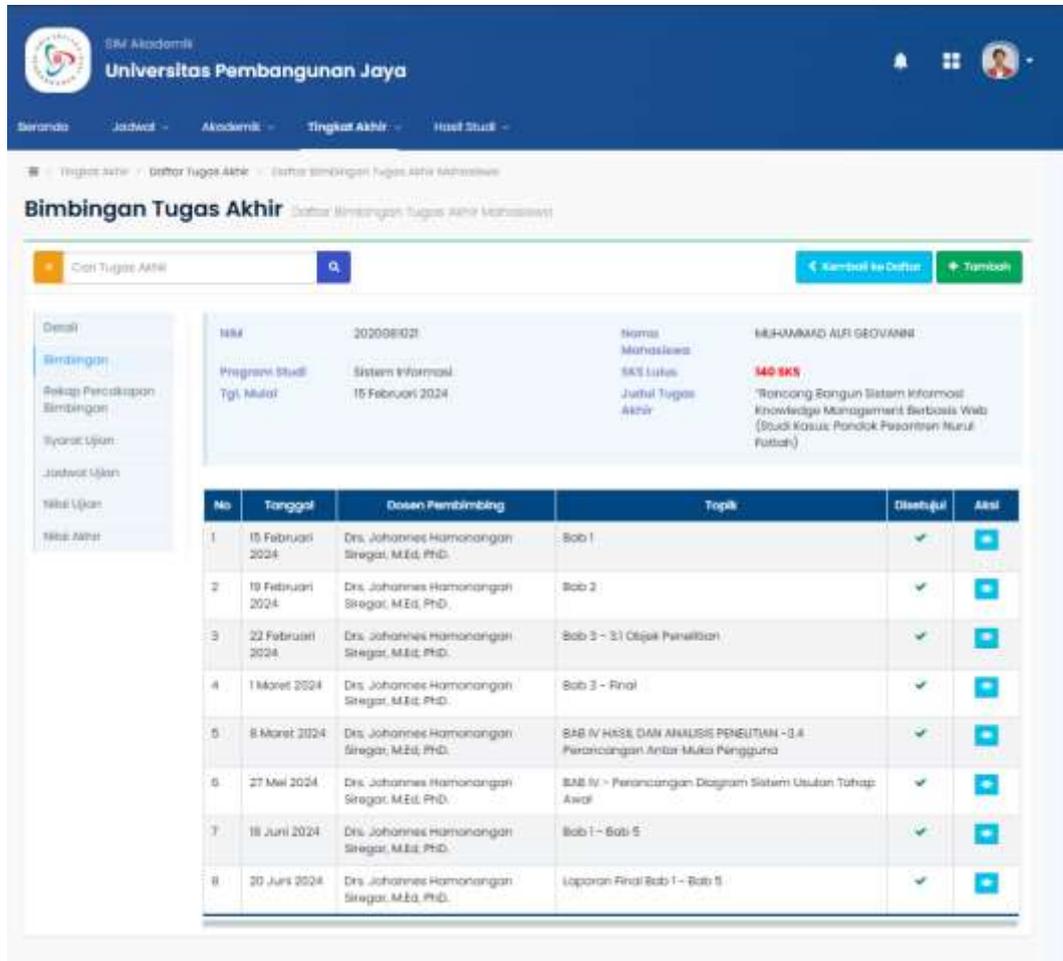


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Bukti Bimbingan



Lampiran 1.2 Detail Wawancara Dengan Santri

Nama Narasumber	Mang Fikri
Jabatan Narasumber	Santri
Topik	Keterbatasan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Fattah
Tujuan	Memahami kesulitan santri dalam mengakses materi pembelajaran keagamaan.
Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam mengakses materi	Saya sering mengalami kesulitan karena terbatasnya waktu dan akses karena belum adanya perpustakaan

keagamaan di pondok pesantren?	pesantren atau literatur terpusat.
2. Apa yang menjadi hambatan utama Anda dalam mencari dan mengakses materi pembelajaran keagamaan?	Hambatan utama saya adalah terkadang materi yang saya butuhkan tidak tersedia di pesantren atau sulit untuk dijangkau.
3. Bagaimana menurut Anda platform pembelajaran interaktif dapat membantu Anda dalam mengakses materi pembelajaran keagamaan dengan lebih baik?	Saya percaya platform interaktif dapat memudahkan untuk mengakses materi keagamaan secara lebih cepat dan mudah, kapan pun saat dibutuhkan.

Lampiran 1. 3 Detail Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren

Nama Narasumber	Mang Royani
Jabatan Narasumber	Pengurus pondok pesantren
Topik	Observasi permasalahan dan kebutuhan.
Tujuan	Mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang ada.
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Pondok Pesantren Nurul Fattah menjalankan proses manajemen pengetahuan hingga saat ini?	Pondok Pesantren Nurul Fattah saat ini melibatkan pertemuan rutin dan kitab-kitab dalam proses manajemen pengetahuan. Meski demikian, terdapat hambatan dalam dokumentasi pengetahuan tacit.
2. Apa saja sarana yang digunakan dalam pelaksanaan proses manajemen pengetahuan?	Sarana yang diterapkan saat ini melibatkan pertemuan kelompok, buku-buku, dan komunikasi tatap muka sebagai bagian dari proses manajemen pengetahuan. Namun, belum ada platform terpusat yang digunakan.
3. Apakah Pondok Pesantren Nurul Fattah menghadapi kendala selama menjalankan proses bisnisnya?	Iya, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan aksesibilitas informasi keagamaan, kesulitan dalam pemeliharaan materi pembelajaran, dan

	ketergantungan pada pengetahuan tacit individu.
4. Apakah Pondok Pesantren Nurul Fattah sudah menerapkan penggunaan teknologi dalam proses bisnisnya?	Saat ini, penggunaan teknologi masih terbatas di Pondok Pesantren Nurul Fattah. Beberapa penggunaan mencakup komunikasi melalui pesan grup WhatsApp dan Instagram, meskipun belum sepenuhnya terintegrasi.
5. Apakah Pondok Pesantren Nurul Fattah membutuhkan sistem knowledge management untuk mendukung proses bisnisnya?	Iya, sangat dibutuhkan. Sistem knowledge management diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mendokumentasikan pengetahuan tacit untuk menjaga kontinuitas lembaga.

Lampiran 1. 4 Detail Wawancara Dengan Jama'ah Pondok Pesantren

Nama Narasumber	Mang Wildan
Jabatan Narasumber	Jama'ah
Topik	Aksesibilitas Materi Pembelajaran Keagamaan
Tujuan	Mengetahui harapan dan kebutuhan pengguna terkait aksesibilitas materi pembelajaran keagamaan
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pendapat Anda tentang ketersediaan materi pembelajaran keagamaan di pondok pesantren?	Saya merasa materi keagamaan masih terbatas, terutama dalam hal variasi dan ketersediaan.
2. Apa yang Anda harapkan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap materi keagamaan di pondok pesantren?	Saya berharap ada platform yang menyediakan beragam materi pembelajaran keagamaan yang dapat diakses dengan mudah oleh semua jama'ah ataupun siapa saja.
3. Bagaimana Anda melihat peran teknologi dalam meningkatkan	Saya yakin teknologi dapat memainkan peran besar dalam memudahkan akses terhadap

aksesibilitas materi keagamaan?	materi pembelajaran keagamaan, asalkan pengelolaannya dilakukan dengan baik.
---------------------------------	--

Lampiran 1.5 Detail Wawancara Dengan Pengajar

Nama Narasumber	Ustadz Uday
Jabatan Narasumber	Pengajar
Topik	Pengetahuan Tacit Individu
Tujuan	Mengidentifikasi masalah ketergantungan pada pengetahuan tacit individu
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda mendokumentasikan pengetahuan dan pengalaman Anda selama mengajar di pondok pesantren?	Saya belum mendokumentasikan secara sistematis, lebih sering berbagi langsung dengan sesama pengajar.
2. Apa dampak dari ketergantungan pada pengetahuan tacit individu dalam proses pembelajaran di pesantren?	Ketergantungan pada pengetahuan tacit membuat kami rentan kehilangan informasi penting ketika ada pergantian pengajar.
3. Bagaimana Anda melihat peran sistem informasi dalam mengatasi masalah ketergantungan pada pengetahuan tacit individu?	Saya pikir sistem informasi yang baik dapat membantu kami mengumpulkan, menyimpan, dan berbagi pengetahuan secara lebih efisien, mengurangi risiko kehilangan informasi ketika pengajar berganti.

Lampiran 1.6 Detail Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren

Nama Narasumber	Bapak Ustadz Wahyu
Jabatan Narasumber	Pimpinan Pondok Pesantren
Topik	Pengetahuan Tacit Individu
Tujuan	Mengetahui harapan dan kebutuhan pimpinan terkait dengan manajemen pengetahuan
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda melihat peran dokumentasi pengetahuan?	Dokumentasi pengetahuan sangat penting untuk

pengetahuan dalam pengelolaan pesantren?	memastikan kontinuitas pengajaran dan pengelolaan pesantren.
2. Apa harapan Anda terkait dengan pengembangan sistem informasi untuk manajemen pengetahuan di pesantren?	Saya berharap sistem informasi dapat membantu kami mengelola pengetahuan dengan lebih efisien dan mengurangi ketergantungan pada pengetahuan tacit individu.
3. Bagaimana Anda berencana untuk mengintegrasikan sistem informasi tersebut dalam proses pembelajaran di pesantren?	Kami akan melibatkan semua pengajar dan jama'ah dalam penggunaan sistem informasi tersebut, dan menyelaraskan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.